

## **SARANA OLAHRAGA DAN RELAKSASI DI KOTA PRAYA LOMBOK TENGAH TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER**

**Fery Aziz Zulpiyan<sup>1</sup>, Gatot Adi Susilo<sup>2</sup>, Ghustanjiwani Adi Putra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>feryaziz.ars99@gmail.com, <sup>2</sup>gatotadis@lecturer.itn.ac.id,

<sup>3</sup>ghoustonputra@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Pemerintah Kota Praya berkeinginan untuk membangun gedung dalam bidang olahraga. Di Kota Praya sendiri belum memiliki fasilitas olahraga yang lengkap dan fasilitas sarana relaksasi. Sehingga permasalahan yang muncul pada Kota Praya yaitu bagaimana merancang sarana olahraga dan relaksasi yang lengkap untuk kebutuhan aktifitas olahraga dengan menerapkan tema Arsitektur Kontemporer di pusat Kota. Metode perancangan meliputi tahap, pengumpulan data lapangan, dilanjutkan dengan analisis data, dan dilanjutkan ketahap konsep perancangan. Tujuan utama perancangan untuk memberikan fasilitas sarana olahraga dan relaksasi yang lengkap bagi masyarakat. Sarana olahraga dan relaksasi akan menggunakan sistem sirkulasi radial dengan pemusatan taman relaksasi yang memberikan suasana tenang setelah melakukan kegiatan berolahraga. Perancangan ini juga mengutamakan ruang gerak bebas dan sirkulasi pengudaraan yang maksimal dalam bangunan.*

**Kata kunci: Sarana olahraga, relaksasi, kota praya, arsitektur kontemporer.**

### **ABSTRACT**

*Praya city government wants to build a building in the field of sports. In the city of Praya itself does not yet have complete sports facilities and relaxation facilities. So that the problems that arise in the city of Praya are how to design complete sports and relaxation facilities for the needs of sports activities by applying the theme of contemporary architecture in the city center. The design method includes stages, field data collection, followed by data analysis, and continued to the design concept stage. The main purpose of the design is to provide complete sports and relaxation facilities for the community. Sports and relaxation facilities will use a radial circulation system with a central relaxation garden that provides a calm atmosphere after exercising. This design also prioritizes free space and maximum air circulation in the building.*

**Keywords: Sports facilities, relaxation, praya city, contemporary architecture.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Praya merupakan salah satu Kota di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dan juga merupakan ibu kota Provinsi Lombok Tengah. Dengan adanya isu pada 2019 dan minimnya fasilitas olahraga serta fasilitas relaksasi pada Kota Praya maka permasalahan kota muncul karena fasilitas olahraga dan relaksasi yang masih kurang. Bundaran Praya akan dijadikan sebagai GOR dengan pertimbangan lokasinya yang strategis dan luas lahan yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai situs GOR berstandar internasional. Ditegaskan juga bahwa pada 2019, penduduk akan direlokasi secara bertahap. Sehingga perencanaan pembangunan dengan tujuan untuk penataan Kota Praya, serta untuk kemajuan Lombok Tengah ke depan. Pemerintah setempat sudah mulai mempertimbangkan segala perkembangan untuk mendukung Kota Praya. Dengan adanya fasilitas olahraga dan relaksasi yang akan dibangun diharapkan mampu memenuhi fasilitas tersebut. Tidak hanya memberikan fasilitas saja pembangunan ini juga diharapkan mampu memberikan dampak pada kalangan anak muda dalam bidang olahraga. Dengan adanya rencana pembangunan diharapkan juga mampu memberikan salah satu Kawasan penanda dan dapat bersaing dengan daerah bagian lainnya yang ada di Lombok Tengah.

### **Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari Perancangan Sarana Olahraga dan Relaksasi di Kota Praya adalah sebagai berikut:

- a. Merancang fasilitas sarana olahraga dan relaksasi yang dapat memenuhi fasilitas yang masih kurang.
- b. Memberikan desain bangunan yang memiliki gerak ruang bebas.
- c. Menampilkan fasilitas kota dengan menampilkan perkembangan arsitektur sekarang khusus pada bidang olahraga dan relaksasi.

### **Rumusan Masalah**

Perancangan Sarana Olahraga dan Relaksasi di Kota Praya berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana merancang fasilitas olahraga dan relaksasi yang masih kurang pada Kota Praya?
- b. Apa alasan pada bangunan sarana olahraga dan relaksasi menerapkan tema arsitektur kontemporer?
- c. Bagaimana penerapan tema arsitektur kontemporer pada tapak?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Arsitektur kontemporer merupakan salah satu pendekatan desain secara global yang banyak dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian arsitektur kontemporer, diantaranya sebagai berikut:

1. Könemann berpendapat "Arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh kualitas tertentu, terutama dalam hal kemajuan teknologi serta kebebasan berekspresi gaya arsitektur."
2. Y. Sumalyo berpendapat Contemporary Architecture of the End of the Nineteenth and Twentieth Centuries (1996) "Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aliran arsitektur atau sebaliknya, banyak arsitektur termasuk di dalamnya."
3. L. Hilbereimer berpendapat "Arsitektur kontemporer adalah gaya tertentu dari aliran arsitektur pada masanya yang mencerminkan kebebasan bertindak sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, tipe baru atau campuran dari beberapa gaya arsitektur lainnya."
4. Pemilihan warna dan bentuk tertentu merupakan ide awal dalam menciptakan daya tarik bangunan. Permainan tekstur diperlukan dan dapat diciptakan dengan sengaja, misalnya memilih bahan alami dengan tekstur khas seperti kayu (Schermbeck, 1988).

**Tabel 1. Pengertian Arsitektur Kontemporer**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk mencontohkan kualitas tertentu, terutama dalam hal kemajuan teknologi serta kebebasan berekspresi dari suatu gaya arsitektur.	Kemajuan teknologi, kebebasan berarsitektur	Konemmann, (World of Contemporary Architecture)
2	Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam suatu tipe arsitektur atau sebaliknya, banyak infrastruktur yang termasuk di dalamnya.	Bentuk bebas berarsitektur, mencakup semua arsitektur	Y. Sumalyo, Akhir Abad XIX dan Abad XX (1996)
3	Arsitektur Kontemporer adalah suatu style aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya.	Kebebasan berkarya, mengikuti era, gabungan beberapa arsitektur	L. Hilberseimer, Contemporary Architects 2 (1964)
4	Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk yang unik, menarik dan sangat rumit. Pemilihan warna dan bentuk tertentu merupakan ide utama dalam menciptakan daya tarik bangunan. Tekstur permainan diperlukan dan dapat dibuat dengan sengaja, misalnya memilih bahan alami dengan tekstur berbeda, seperti kayu.	Bentuk unik, atraktif, dan kompleks,	Schirmbeck, E. (1988).

*Sumber: Analisa pribadi 2022*

Dengan adanya empat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang akan diterapkan dalam perancangan dapat diterapkan bentuk bebas dalam berarsitektur dengan paduan bebas ruang gerak maupun bukaan pengudaraan yang maksimal kedalam bangunan.

## Tinjauan Fungsi

Olahraga merupakan menjadi bagian integral dari kehidupan manusia di seluruh dunia. Olahraga memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan kesehatan. Untuk kegiatan olahraga, diperlukan sarana dan prasarana olahraga umum, baik berupa sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana olahraga umum merupakan kebutuhan pokok dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga. Tanpa fasilitas olahraga umum dan infrastruktur yang memadai, sulit untuk mengharapkan partisipasi publik atau masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Sedangkan Relaksasi adalah proses mengendurkan otot-otot yang sedang mengalami ketegangan atau mengendurkan otot-otot tubuh dan pikiran agar mencapai keadaan relaks atau berada dalam gelombang otak alpha theta (Younes, 2014). Relaksasi menurut Encyclopedia of Healing Remedies adalah kegiatan untuk memfokuskan pikiran agar tubuh menjadi bugar dalam menghadapi stres.

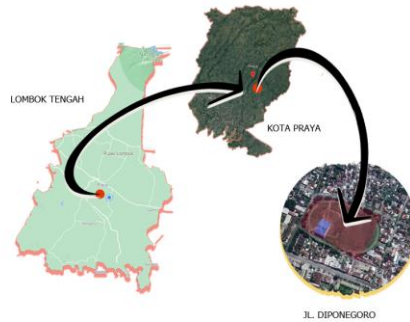
**Tabel 2. Studi Banding Sarana Olahraga dan Relaksasi**

No	Nama bangunan	Fasilitas	Gambar
1	GOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lantai 1 terdapat lahan parkir, lab. fisioterapi, ruang kelas/multimedia.</li> <li>- Lantai 2 merupakan area ball games, terdapat lapangan GOR dengan standar internasional seperti futsal, bulu tangkis, gym, ruang angkat beban, fasilitas endless pool, ruang sauna, serta kolam sauna, dll.</li> <li>- Lantai 3 berisi tribun dengan kapasitas 1000 orang dan ruang serbaguna yang bisa digunakan untuk ruang pertemuan dan seminar.</li> </ul>	    
2	GOR ROROTAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Badminton,</li> <li>- Basket,</li> <li>- Bola Volley</li> <li>- Futsal</li> <li>- Lapangan Tenis Outdoor</li> <li>- Standar ITF Classified Court Pace 3,</li> <li>- Fitness Outdoor</li> <li>- Jogging Track</li> </ul>	   

*Sumber: GOR Indonesia*

### Tinjauan Tapak

Tapak berada di Jl. Diponegoro No. 27, Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Tapak ini adalah sebidang tanah yang ditunjuk sebagai fasilitas olahraga. Tapak ini memiliki luas 5,8 hektar, dengan peraturan tata ruang Pemkot Praya adalah Koefisien Dasar Bangunan 50-60%, Koefisien Lantai Banguann 0,5-0,8, dan Garis Sempadan Jalan minimal 50% dari lebar jalan utama.



**Gambar 1. Data Lokasi Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2020*

Batas lingkungan di tapak adalah:

- Perbatasan Utara : Jalan Diponegoro
- Batas timur : perumahan atau perumahan
- Perbatasan Selatan : Pemukiman dan Jalan
- Perbatasan Barat : Jln. M. yamin

Dimensi tapak:



**Gambar 2. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Analisa, 2020*

## Tinjauan Program Ruang

### a. Fasilitas Utama

Perancangan ini terdapat fasilitas utama yang akan di fungsikan dengan kombinasi sarana olahraga dan relaksasi sebagai berikut:

**Tabel 3. Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Bulutangkis	691.11
2	Volly	376.34
3	Basket	903.94
4	Futsal	1061.63
5	Tenis Lapangan	547.36
6	Sepak Takraw	681.52
7	Ruang Spa	35.55
8	Gymnastic	84.78
9	Taman Meditasi/relaksasi	250.4
10	Ruang Yoga	105.84
<b>Total besaran</b>		<b>4738.47</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

### b. Fasilitas Pemain

Terdapat beberapa fasilitas pemain yang dapat menunjang semua aktifitas di dalam bangunan sebagai berikut:

**Tabel 4. Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Ganti Pemain	116.87
2	Ruang Ganti Pelatih Dan Wasit	40.38
3	Ruang Message Dan Fisioterapi	22.60
4	Ruang Medis	13.95
5	Ruang Tes Doping	16.85
6	Ruang Pemanasan	1224
7	Ruang Latihan Beban	8.26
8	Ruang Rehat Pemain	16.30
<b>Total besaran</b>		<b>1459.21</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

### c. Fasilitas Pengelola

Terdapat fasilitas pengelola dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kebutuhan terhadap pengunjung antara lain:

**Tabel 5. Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Manager	10.35
2	Ruang Secretariat	12
3	Ruang Pengaws Pertandingan	11.62
4	Ruang Wasit	9.25
5	Ruang Serbaguna	32.59
6	Kantor Pengelola	10.35
7	Gudang Perlengkapan	9.24
<b>Total besaran</b>		<b>95.4</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

#### d. Fasilitas Media

Terdapat fasilitas media untuk mendokumentasikan aktifitas dalam bangunan antara lain:

**Tabel 6. Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Tempat Wartawan	14.11
2	Ruang Konferensi Pers	46.71
3	Ruang Pusat Media	11.41
<b>Total besaran</b>		<b>72.23</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

#### e. Fasilitas Service

Terdapat fasilitas service untuk mendukung peralatan dan fasilitas umum bangunan antara lain:

**Tabel 7. Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Gudang Alat	16.07
2	Ruang Mekanikal Elektrikal	13.22
3	Ruang Pemeliharaan Fasilitas	14.26
4	Ruang Fungsional	110.55
5	Toilet Umum	22.32
6	Musholla	158.5
7	Pos Keamanan	5.1
<b>Total besaran</b>		<b>340.02</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

#### f. Ruang Penonton

Terdapat fasilitas tribun penonton untuk memberikan ruang bagi pengunjung umum sebagai berikut:

**Tabel 8. Ruang penonton**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
2	Tribun Penonton	2128.5
<b>Total besaran</b>		<b>2128.5</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

#### g. Ruang Luar

Terdapat fasilitas luar untuk memberikan ruang bagi pengunjung umum sebagai berikut:

**Tabel 9. Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir Mobil	3250
2	Parkir Sepeda Motor	1029.14
<b>Total besaran</b>		<b>4279.14</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

### h. Total Luasan Ruang

Dari rangkaian fasilitas di atas dapat di totalkan luasannya sebagai berikut:

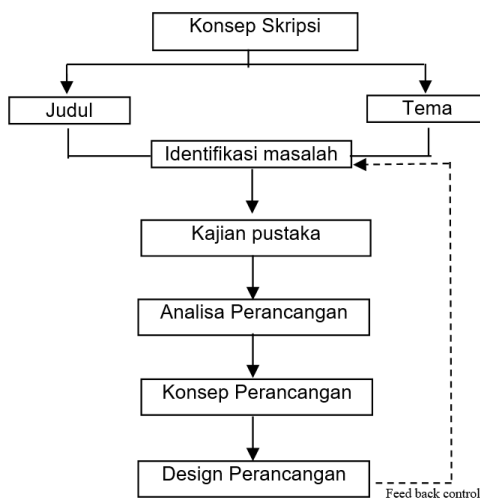
**Tabel 10. Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Utama	4437.46
2	Ruang Pemain	1459.21
3	Ruang Pengelola	95.4
4	Ruang Media	72.23
5	Service	340.02
6	Penonton	2746.75
<b>Total besaran</b>		<b>9151.07</b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>4279.14</b>

*Sumber: Analisa, 2020*

## METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang diterapkan merupakan metode dengan penelitian sesuai dengan judul, kemudian alur proses meneliti sebuah konsep apa saja yang akan diterapkan pada tapak, ruang dan bangunan. Judul pada metode di sesuaikan dengan permasalahan yang berada di lokasi yaitu Kota Praya Lombok Tengah. Penentuan tema pada perancangan ditentukan agar tema yang di ambil dapat membantu dalam pemecahan masalah. Berikut merupakan diagram metode perancangan yang di gunakan pada sarana olahraga dan relaksasi di Kota Praya Lombok Tengah.



**Gambar 3. Metode perancangan**

*Sumber: Analisa, 2020*



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

#### a. Pencapaian tapak

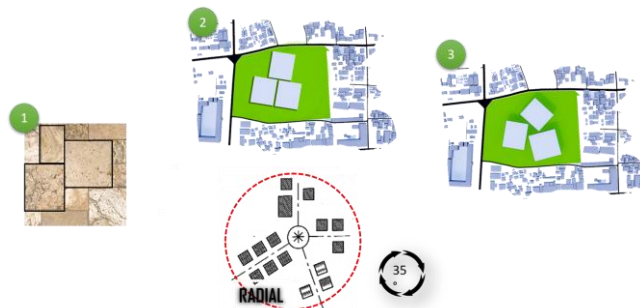


**Gambar 4. Pencapaian tapak**

*Sumber: Analisa, 2020*

Konsep akses tujuan tapak diterapkan palang penunjuk pada semua bagian akses menuju tapak dengan jarak kira kira satu sampai dengan tiga kilometer, hal ini dikarenakan jalan akses yang cukup besar sekaligus menjadi akses jalan perkotaan.

#### b. Massa bangunan

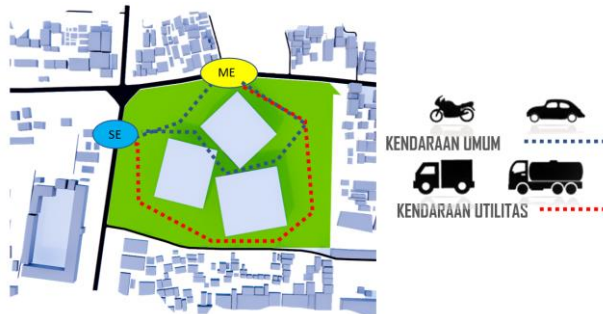


**Gambar 5. Konsep masa bangunan pada tapak**

*Sumber: Analisa, 2020*

1. Konsep bentuk gubahan berasal dari salah satu tekstur pada lantai keramik yang memiliki pengaturan posisi pada tiap bagain
2. Pada gubahan tersebut ditampilkan ke dalam tapak sehingga berbentuk sebuah persegi yang teratur yang berjumlah tiga buah
3. Gubahan masa tersebut selanjutnya diputar sehingga membentuk sebuah pola yang tidak teratur. Pola yang diputar tersebut juga menghasilkan sebuah bukaan pada bagain tengah.

c. Sirkulasi kendaraan

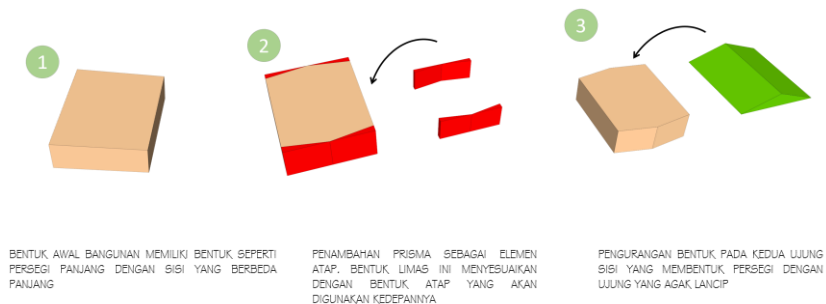


**Gambar 6. Konsep sirkulasi kendaraan**  
*Sumber: Analisa, 2020*

Untuk konsep dalam sirkulasi kendaraan umum dapat disirkulasikan ke tengah bangunan sehingga kendaraan leluasa bergerak tanpa harus berputar balik dengan begitu kemacetan dapat diminimalisir. Sedangkan untuk konsep sirkulasi kendaraan utilitas dapat mengelilingi seluruh bagian bangunan hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam menjangkau seluruh bagian bangunan.

### Konsep Bentuk

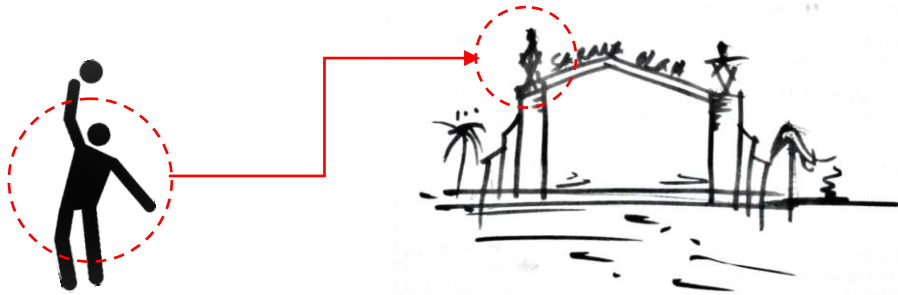
a. Ide bentuk bangunan utama



**Gambar 7. Ide bentuk**  
*Sumber: Analisa, 2020*

Konsep ide utama bentuk berasal dari sebuah persegi yang memiliki ujung agak lancip dengan penataan elevasi yang berbeda, bentuk ini diterapkan pada tapak sehingga elevasi setiap bangunan akan terlihat seperti limasan dan karena memiliki unsur yang sesuai dengan tema kontemporer.

b. Ide bentuk main entrance



**Gambar 8. Konsep bentuk**

*Sumber: Analisa, 2020*

Konsep simbol atau bentuk dari main entrance adalah gerakan olahraga yang menampilkan sebuah simbol yang berhubungan dengan fungsi dari bangunan yang akan dirancang yaitu olahraga.

## Konsep Ruang

a. Arena olahraga

Konsep tata ruang memaksimalkan pencahayaan dan pengudaraan alami dengan memberikan bukaan pada dinding bangunan. Tata ruang yang diterapkan juga mengikuti dimensi dan ukuran sesuai dengan aturan standarisasi yang dikeluarkan permenpora tahun 2014. Lapangan terletak pada bagian tengah arena, tepatnya pada bagian tengah tribun agar view terpenuhi. Bagian samping kemudian dilengkapi dengan ruang penunjang dan dengan di kelilingan area tribun.



**Gambar 9. Konsep ruang arena bulutangkis**

*Sumber: Analisa, 2020*

b. Ruang yoga



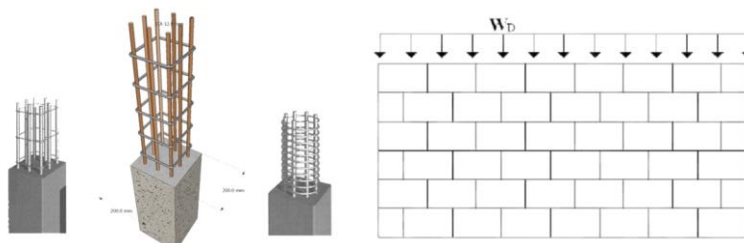
**Gambar 10. Konsep ruang relaksasi**

*Sumber: Analisa, 2020*

Lantai menampilkan sebuah kombinasi minimalis yang memiliki corak dan warna alami yaitu serat dari kayu. Konsep dinding depan terdapat sebuah ornamen yang menampilkan kaca dan layar untuk memudahkan gerakan dari yoga itu sendiri. Konsep dinding depan terdapat sebuah ornamen yang menampilkan kaca dan layar untuk memudahkan gerakan dari yoga itu sendiri.

### Konsep Struktur

a. Struktur utama

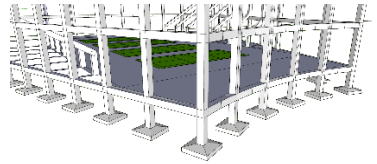


**Gambar 11. Struktur rangka kaku dan struktur dinding**

*Sumber: Analisa, 2020*

Konsep struktur utama pada bangunan menerapkan struktur rangka kaku karena lebih mudah dan efisien diterapkan pada bangunan. Rangka kaku tersebut dikombinasikan dengan kolom, balok dengan kombinasi dinding sebagai pelengkap struktur. Rangka kaku juga dapat menahan beban yang sangat berat sehingga cocok diterapkan pada bangunan dengan mempertimbangkan beban yang sangat berat pada rangka ruang.

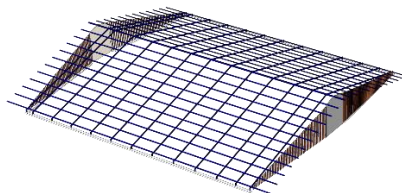
## b. Struktur bawah



**Gambar 12. Struktur pondasi foot plat**  
*Sumber: Analisa pribadi 2022*

Konsep pondasi atau struktur bawah dalam rancangan yaitu menggunakan pondasi foot plat, pondasi ini dapat menanggung beban di atasnya beban dalam bangunan yaitu 2 lantai hingga 6 lantai. Pondasi ini juga sangat cocok dengan kondisi tanah pada tapak bangunan yang akan dirancang.

## c. Struktur atas



**Gambar 13. Struktur rangka baja H-beam**  
*Sumber: Analisa, 2020*

Konsep suprastruktur yang digunakan adalah rangka baja h beam yang cocok untuk bangunan yang akan didirikan karena sesuai dengan bentang yang lebar. Sistem rangka ini terdiri dari beberapa elemen struktur yaitu baja utama h beam, tali angin, baja canal, baut dan stack baja atau pengunci.

## Konsep Utilitas

### a. Air bersih

Konsep penggunaan air bersih bersumber dari pdam. Sumber ini merupakan sumber air yang mudah di dapatkan.



**Gambar 14. Diagram penyaluran air bersih**  
*Sumber: Analisa, 2020*

b. Air kotor

Konsep penggunaan air bersih bersumber dari pdam. Sumber ini merupakan sumber air yang mudah di dapatkan.

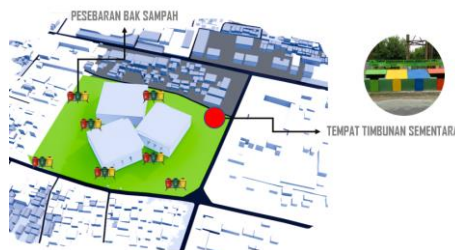
- Organisasi jaringan



**Gambar 15. Saluran air kotor**

Sumber: Analisa, 2020

c. Pengolahan sampah



**Gambar 16. Sistem Pengolahan sampah**

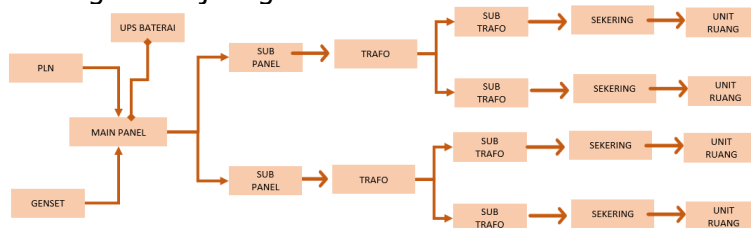
Sumber: Analisa, 2020

Konsep dalam penempatan titik timbunan sampah sementara pada site diposisikan pada bagian barat pojok, tepatnya pada bagian belakang, pada bagian ini tidak semua orang mengakses bagian ini sehingga cocok untuk penempada timbunan sampah sementara sebelum diangkut oleh truk sampah.

d. Jaringan listrik

Konsep sumber jaringan listrik berasal dari jaringan listrik pemerintah yaitu pln, dikombinasi dengan konsep cadangan yaitu genset apabila terjadi sistem pemadaman oleh pihak pln.

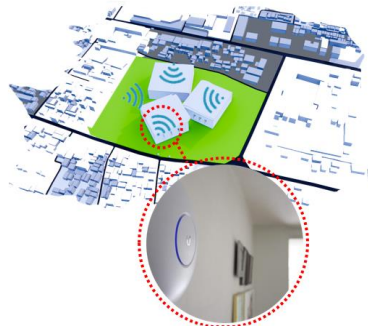
- Organisasi jaringan



**Gambar 17. Organisasi jaringan listrik**

Sumber: Analisa, 2020

e. Jaringan telepon dan internet



**Gambar 18. Jaringan telepon dan internet pada bangunan**

*Sumber: Analisa, 2020*

Konsep jaringan untuk memperkuat sinyal salah satunya persebaran router sinyal pada seluruh sudut bangunan supaya disetiap sudut yang ada pada bangunan dapat terjangkau oleh sinyal. Pemasangan wifi pada area sudut bangunan sehingga semua sudut dapat terjangkau sinyal agar komunikasi berjalan dengan lancar lewat telepon maupun alat elektronik lainnya

f. Sistem pengudaraan



**Gambar 19. Sistem bukaan alami pada bangunan**

*Sumber: Analisa, 2020*

Konsep pengudaraan pada bangunan yaitu penggunaan ac split. Ac ini sangat cocok bagi bangunan karena memiliki banyak ruangan. Konsep pengudaraan alami pada bangunan juga diterapkan untuk memanfaatkan udara alami yang ada disekitaran tapak.

g. Sistem proteksi kebakaran

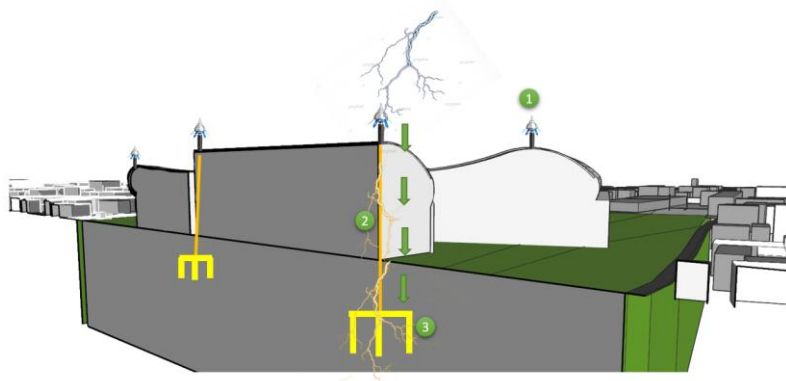


**Gambar 20. Sistem proteksi kebakaran**

*Sumber: Analisa, 2020*

Terdapat alat alat proteksi antara lain, Sprinkler sebagai alat untuk proteksi asap, Tbfa (terminal box fire alarm) tbfa akan menerima informasi melaalui konektor apabila terindikasi adanya asap, Fire alarm, Lampu indikator alarm, Fireman intercom, Mcp-fa (master control panel fire alarm) ditempatkan komen center informasi kemudian dihubungi petugas. Selain itu untuk mengontrol perangkat sistem, Suplay listrik dari genset saat kondisi kebakaran semua listrik akan padam, sehingga sudah disiapkan suplay listrik dari genset supaya perangkat alat pemadam kebakaran dapat berfungsi

h. Sistem penanghkal petir



**Gambar 21. Sistem penangkal petir**

*Sumber: Analisa, 2020*

Konsep penangkal petir yang akan diterapkan pada bangunan yaitu konsep franklin, konsep ini sangat cocok pada bangunan karena sistem pemasangannya sangat mudah dibanding dengan sistem lainnya.



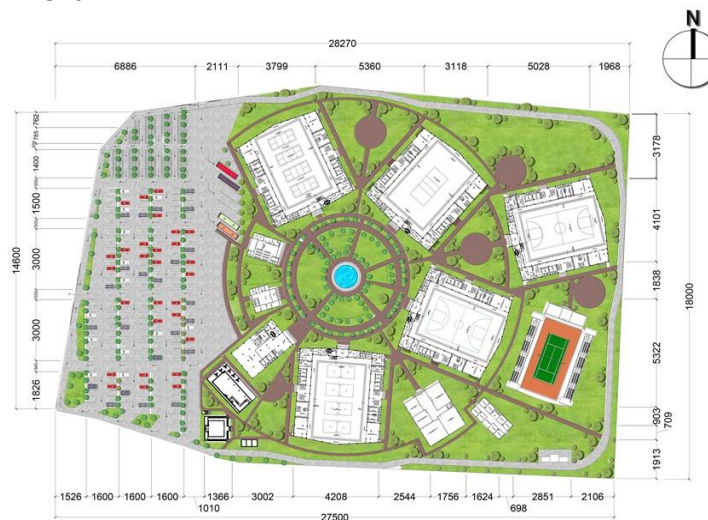
## VISUALISASI PERANCANGAN

- a. Site plan  
 Pada bagian visual site plan menerapkan sistem sirkulasi radial yang memiliki ruang gerak yang luas sehingga memiliki sirkulasi udara yang baik.



**Gambar 22. Site plan**  
 Sumber: Analisa, 2020

- b. Layout plan  
 Pada layout plan menampilkan pepaduan kombinasi tiap ruang fasilitas utama dengan sirkulasi ruang luar yang memberikan kesan menarik.



**Gambar 23. Layout plan**  
 Sumber: Analisa, 2020

c. Tampak Kawasan

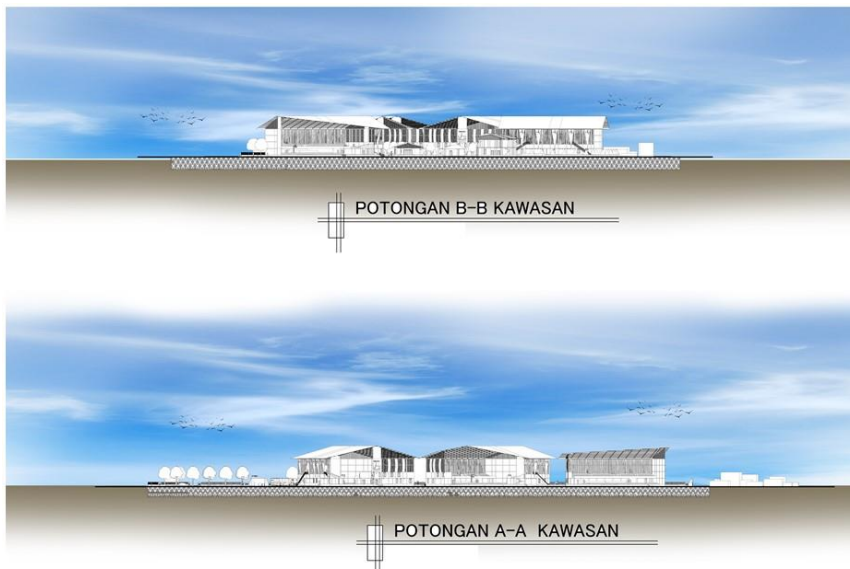
Tampak pada Kawasan menampilkan sebuah kombinasi keselarasan dalam elevasi tiap bangunan khususnya fasilitas utama antara sarana olahraga dan sarana relaksasi.



**Gambar 24. Tampak depan dan samping kawasan**  
*Sumber: Analisa, 2020*

d. Potongan Kawasan

Potongan Kawasan mempertegas bagaimana kondisi interior dan juga material yang di terapkan pada bangunan.



**Gambar 25. Potongan kawasan**  
*Sumber: Analisa, 2020*

## e. Rendering

### 1. Eksterior

Pada bagian eksterior ditampilkan material dan fasad pada fasilitas bangunan utama. Terlihat banyak kombinasi antara material dengan fasad.

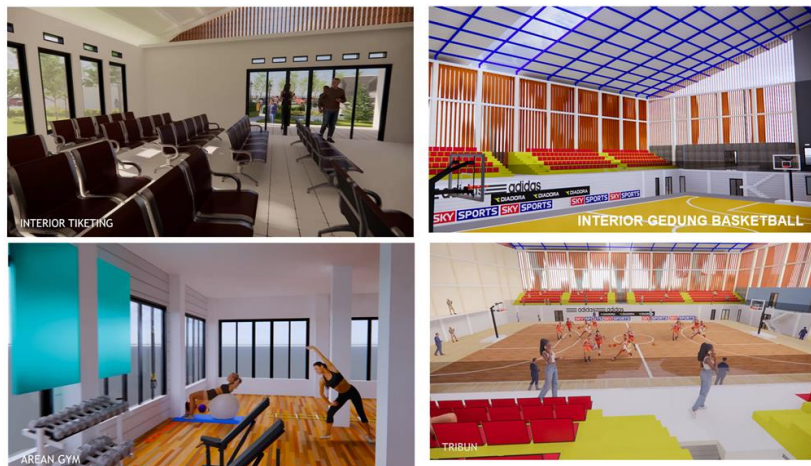


**Gambar 26. Rendering eksterior**

*Sumber: Analisa, 2020*

### 2. Interior

Bagian interior menampilkan bukaan dan pencahayaan pada dinding, hal ini untuk memaksimalkan pencahayaan dan pengudaraan dalam bangunan.



**Gambar 27. Rendering interior**

*Sumber: Analisa, 2020*

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan diatas adalah dengan perancangan ini dapat memberikan fasilitas sarana olahraga dan relaksasi dikota Praya. Penerapan tema dan judul dalam perancangan diharapkan memberikan kontribusi yang besar bagi Kota dan berdampak positif dan diterima oleh masyarakat umum. Kelebihan dari perancangan ini memiliki ruang gerak dan sirkulasi pengudaraan yang bebas dengan pemusatan taman relaksasi yang berada di tengah tapak. Penulisan jurnal ini dapat dinilai oleh pembaca dari awal sampai akhir dan untuk peneliti selanjutnya semoga dapat memberikan jauh lebih baik dari jurnal yang ada saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsitek, M. (2016, Februari 4). Pembangunan sarana olahraga. Retrieved from Desain gelanggang olahraga: <http://www.mozaikarsitek.com>
- Deal, S. (2018, mei 25). *Arsitektur kontemporer*. Retrieved from Deal Studio: <http://studiodeal.wordpress.com>
- Ernst, N. (2000). *Data arsitek jilid 1 - 3*.
- Gunawan. (2011). *Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Imam, S., & Dkk. (2014). *Kebijakan pemerintah tentang penyedia sarana dan prasarana olahraga publik*. Jakarta, Kudus, Indonesia.
- Marvin, L. (2018, November 1). *Batununggal Sport center*. (L. Marvin, Editor) Retrieved from Coroflot Web Site: <https://www.coroflot.com>
- Ornam, K., & Ilham, A. H. (2019). *Penerapan konsep arsitektur hijau pada pusat kebugaran dan relaksasi*. Kendari: Universitas Halu Oleo Kendari.
- Suara Nusa Lombok. (2019, maret 3). *Gor internasional*. Retrieved from Gor Lombok Tengah: <http://www.suaranusa.co.id>
- Pemerintah indonesia. (2014). Standar gedung olahraga. *Kementrian Pemuda dan Olahraga* (pp. 1-32). Jakarta: Permenpora. Retrieved 11 2020
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2019). *Peraturan Menteri No. 234 Tentang Pengendalian Banjir di Kawasan Ibukota*. Jakarta: Kementrian.
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2020). *Permenkes No. 35 tentang* . Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.